

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hakekatnya musik merupakan produk budaya tertinggi atau merupakan keindahan seni yang tertinggi. Musik juga merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Secara luas musik dimengerti sebagai suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan harmoni. Suara manusia dapat menghasilkan keindahan melalui kegiatan bernyanyi.

Musik sangat penting dalam ibadah gereja, sebab sebagian besar porsi ibadah gereja memiliki unsur musik, baik vokal maupun instrumental. Makna musik dalam ibadah gereja adalah pujian dan penyembahan. Musik yang digunakan dalam perayaan gereja disebut musik liturgi. Musik liturgis dan nyanyian liturgis dapat dilagukan dengan suara dan bunyi alat-alat musik secara khas untuk mengekspresikan iman Gereja yang dirayakan dalam liturgi, yaitu tentang apa yang dilakukan Allah.

Salah satu musik liturgi yang dikenal dalam Gereja katolik adalah nyanyian Gregorian. Nyanyian Gregorian adalah nyanyian yang diciptakan oleh Paus Agung Gregorius sekitar tahun 590. Nyanyian Gregorian merupakan nyanyian resmi Gereja Katolik pada saat itu. Nyanyian Gregorian adalah nyanyian atau lagu dalam bahasa Latin. Bahasa Latin adalah bahasa asli dari tradisi Liturgi Gereja Katolik Roma."Gereja memandang nyanyian Gregorian sebagai nyanyian

khas bagi liturgi Romawi, maka dari itu bila tiada pertimbangan-pertimbangan yang lebih; penting nyanyian Gregorian hendaknya diutamakan dalam upacara-upacara liturgi.” (Sacrosanctum Concilium 116). Walaupun Konsili Vatikan II memberikan kelonggaran dalam penggunaan bahasa pribumi, tetapi gereja universal mengisyaratkan bahasa Latin masih harus tetap dindahkan.

Musik atau nyanyian liturgis ini mempunyai fungsi yang amat penting dan mengandung makna yang tinggi serta merupakan bagian utuh dari perayaan Liturgi Gereja Katolik. Oleh karena itu Gereja Katolik mengatur hal ihwal liturgi dan musik liturgis dalam suatu Konstitusi, agar umat yang ingin melayani dan berpartisipasi aktif dalam liturgi, mempunyai dasar pemahaman yang sama mengenai peran, fungsi dan keagungan perayaan liturgi dengan dukungan musik liturgi, baik dalam tatanan konsep maupun pelaksanaan hariannya.

Dewasa ini, penggunaan nyanyian Gregorian sudah sangat minim, seiring dengan perkembangan nyanyian-nyanyian inkulturasi, jika dibandingkan dengan dekade-dekade sebelumnya. Oleh karena itu, banyak umat, khususnya generasi muda tidak mengetahui apa itu nyanyian Gregorian dan tidak bisa menyanyikannya dengan benar. Dapat dikatakan dengan suatu “penafsiran” mengenai pemberian kelonggaran dalam penggunaan bahasa masing-masing bangsa maupun dengan perkembangan nyanyian inkulturasi sekarang ini, nyanyian *Gregorian* berbahasa Latin sudah semakin memudar dalam Perayaan Ekaristi Gereja Katolik (Indonesia).

Selain itu, umat juga sering menyanyikan lagu-lagu Gregorian dalam Perayaan Ekaristi menggunakan notasi angka. Namun, seringkali umat belum menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan baik dan benar. Penggunaan notasi angka dapat juga menjadi sebab umat belum bernyanyi baik dan benar, karena ada tanda-tanda musik khususnya Gregorian, yang tidak bisa diletakan dalam not angka dan akhirnya identitas lagu tersebut itu menjadi berubah, karena banyak tanda-tanda musik Gregorian yang hanya bisa dibaca jika lagu tersebut ditulis dalam notasi asli Gregorian.

Selain itu berdasarkan data, hampir 95 % mahasiswa pendidikan musik tidak bisa membaca notasi asli Gregorian walaupun sering menyanyikan lagu-lagu Gregorian. Hal ini menjadi dasar untuk penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa semester III minat paduan suara unison Pendidikan Musik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terpapar pada bagian sebelumnya tentang memperkenalkan notasi asli musik Gregorian kepada mahasiswa semester III minat paduan suara unisono, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses latihan untuk memperkenalkan notasi asli musik Gregorian kepada mahasiswa semester III minat paduan suara unisono dengan cara perekrutan dan beberapa tahap pembelajaran.

Tahap I : penjelasan secara singkat tentang sejarah dan tangga nada modus nyanyian Gregorian

- Tahap II : penjelasan secara terperinci tentang garis paranada, tanda kunci, nama, bentuk(figura), dan neuma, khususnya not-not tunggal dan neuma dengan dua not
- Tahap III : penjelasan secara terperinci tentang neuma dengan tiga not, neuma dengan lebih dari tiga not dan neuma liquescent
- Tahap IV : penjelasan secara terperinci tentang *Pressus* (pertemuan dua not berurutan pada tingkat yang sama), tanda istirahat, istilah, gaya bernyanyi Gregorian, dan bentuk-bentuk nyanyian Gregorian
- Tahap V : mengulangi materi yang telah diberikan pada pertemuan I-IV, yaitu tentang sejarah, tangga nada, nama, bentuk, neuma, tanda istirahat, gaya bernyanyi, dan bentuk nyanyian Gregorian.
- Tahap VI : berlatih etude-etude yang akan digunakan sebagai bahan pemanasan vokal maupun bahan untuk melatih pemahaman mengenai notasi musik Gregorian

- Tahap VII : proses latihan menyanyikan lagu *vidi aquam* dengan solmisasi secara berulang kali agar memperoleh hasil yang baik.
- Tahap VIII : proses latihan menyanyikan lagu *vidi aquam* dengan syairnya dalam Bahasa Latin secara berulang kali agar memperoleh hasil yang baik
- Tahap IX : melakukan latihan sebagai persiapan dan pemantapan untuk pengambilan video terakhir dan pementasan
- Tahap X : subyek penelitian akan mementaskan lagu *Vidi Aquam* kemudian direkam dan diputar saat peneliti melaksanakan ujian Skripsi

Maria Veronika Tresnandonia Dando secara keseluruhan 85% menguasai materi penelitian, Raymundus Rikardo Ria Minggu secara keseluruhan 87% menguasai materi penelitian, Theresia Mardinatal Soi secara keseluruhan 88% menguasai materi penelitian, Oktavianus Rodriques Leku secara keseluruhan 88% menguasai materi penelitian, dan Dionisius Liberatus Lodo secara keseluruhan 87% menguasai materi penelitian.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan subyek penelitian sudah 87% menguasai materi penelitian dalam hal ini tentang notasi asli musik Gregorian.

B. Saran

Setelah melalui beberapa tahapan proses latihan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

- Lebih mandiri dalam memperdalam pengetahuan tentang notasi asli Gregorian dan terus mengasah kemampuan membaca notasi tersebut dengan latihan secara terus-menerus.
- Perbanyak referensi notasi asli Gregorian dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkungan gereja.

2. Bagi Peneliti

- Metode belajar hendaknya bervariasi sehingga membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan berbariatif.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

- Hendaknya membiasakan mahasiswa untuk bernyanyi Gregorian dengan baik dan benar, sesuai notasi asli dalam tanggungan kor di gereja, minimal satu atau dua lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2007. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius
- Boli Ujan, Bernardus. 2006. *Musik Liturgi*, Semarang: Inspirasi
- Depdikbud. 1988. *KBBI*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dokumentasi dan Penerangan KWI. 2008. *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor
- Solesmes. 1903. *A Manual Gregorian Chant*
- Sukmadinata. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta: Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Prier, Karl Edmund. 2014. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: PML
- .2010. *Lux Et Erigo*. Yogyakarta: PML
- .2000. *Madah Bakti*. Yogyakarta: PML
- .1988. *Ordinarium Gregorian*. Yogyakarta: PML
- Martasudjita, Kristanto. 2007. *Panduan Memilih Nyanyian Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mamang, Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Permusan Masalah, penulisan Laporan Penelitian*. Malang: Andi.

Sumber dari Internet

<https://www.musikpopuler.com/2014/01/pengertian-dan-definisi-musik.html>

<https://www.padamu.net/mengenal-paduan-suara-atau-kor#:~:text=Jenis-jenis%20Paduan%20Suara%201%20Paduan%20Suara%20UNISONO%20yaitu,campuran%20Sopran%2C%20Alto%20dan%20Bass.%20More%20items...%20>

<http://media.musicasacra.com/pdf/pbc-web.pdf>

<http://gregorian-chant-hymns.com/hymns-2/vidi-aquam.html>

https://en.wikipedia.org/wiki/Vidi_aquam

<https://www.gurukelas.com/2012/12/metodelatihan-keterampilan-drill-methods.html>

https://en.wikipedia.org/wiki/Ut_queant_laxis

https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Ut_queant_laxis&action=edit&redlink=1

<https://www.bing.com/search?pc=MOZD&q=sejarah+solmisasi&first=7&FORM=PERE>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Solmisasi>